

JURNAL ILMIAH
EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 2 Juli – Desember 2015

Persepsi Pengguna Alat Kontrasepsi (Permintaan dan Harga) Terhadap Kebijakan
Pemerintah Berupa Tunjangan Pemerintah Bagi PNS Untuk 3 Anak
Di SKPD Pemerintah Kota Bengkulu

Dewi Aprida
Endah Heryanti

Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Utang Luar Negeri Terhadap
Cadangan Devisa Indonesia

Solehan Sidik
Syafrudin AB

Analisis Kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional Dengan
Menggunakan Metode CAMEL

Deki Finardi
Karnadi

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Counter HP
Di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong

Efriza
Mintargo

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mina Padi Ikan Mas
Melalui Penerapan Sistem Legowo di Kecamatan Lebong Utara
Kabupaten Lebong

Sawarna
Dedi Lesmana

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Pipil Di Desa
Simpang Ketenong Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara

Yeyen Novita Sari
Popi Puspita

JURNAL ILMIAH

EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 9 Nomor 2 Juli – Desember 2015

- Persepsi Pengguna Alat Kontrasepsi (Permintaan dan Harga)
Terhadap Kebijakan Pemerintah Berupa Tunjangan Pemerintah
Bagi PNS Untuk 3 Anak Di SKPD Pemerintah Kota Bengkulu** 59–70
Dewi Aprida
Endah Heryanti
- Analisis Pengaruh Ekspor, Impor Dan Utang Luar Negeri
Terhadap Cadangan Devisa Indonesia** 71–81
Solehan Sidik
Syafrudin AB
- Analisis Kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Konvensional
Dengan Menggunakan Metode CAMEL** 82–98
Deki Finardi
Karnadi
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Counter HP
Di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong** 99–108
Efriza
Mintargo
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mina Padi
Ikan Mas Melalui Penerapan Sistem Legowo di Kecamatan
Lebong Utara Kabupaten Lebong** 109–120
Sawarna
Dedi Lesmana
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Pipil
Di Desa Simpang Ketenong Kecamatan Kerkap Kabupaten
Bengkulu Utara** 121–129
Yeyen Novita Sari
Popi Puspita

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA COUNTER HP DI KECAMATAN LEBONG TENGAH KABUPATEN LEBONG

Efriza Etika Nengsi
Mintargo

ABSTRACT

In the era of globalization currently technology is absolutely necessary to all quarters. Because the rise of the the science of technology it is not separated from the absence of knowledge. One who thriving now technology equipment information such as cell phones and the internet. The benefits of a means of communication a cell phone for example able to obtain information easily and faster. The purpose of research to know the influence of capital, labor and hour of work that affect the business income in HP counter in Central Lebong sub-district Lebong regency. Method used in this research is a method of doubled linear regression econometric model. The results of research showed that the variable capital has no effect to business income in HP counter because t test value is smaller than t table namely $1,357 < 2,109$. Variable labor has no effect to business income in HP counter because t test value is smaller than t table namely $1,236 < 2,109$. Variable hour or work has no effect to business income in HP counter because t test value is smaller than t table namely $-0,951 < 2,109$. The results of F count value greater than F table namely $8,431 > 3,238$ showed variable capital, labor and hour of work together influential and significant impact the business income in HP counter in Central Lebong sub-district Lebong regency.

Key words: capital, labor, hour of work and income

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini teknologi memang diperlukan untuk semua kalangan. Karena berkembangnya ilmu teknologi itu tidak lepas dari adanya pengetahuan. Salah satu yang berkembang saat ini alat teknologi informasi seperti handphone (HP) dan internet. Manfaat alat komunikasi handphone misalnya dapat memperoleh informasi dengan mudah dan lebih

cepat. Di dalam handphone sudah tersedia fitur-fitur yang bisa diakses langsung menuju jaringan internet. Hanya dengan handphone bisa diketahui apa saja yang diinginkan dimana saja dan kapan saja (Sukirno, 2006).

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia mempunyai kebutuhan yang bermacam-macam. Salah satu kebutuhan utama manusia adalah

kebutuhan untuk berkomunikasi. Pada umumnya alat komunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia adalah melalui telpon seluler. Perkembangan jaman yang kian membutuhkan sesuatu yang serba cepat menimbulkan keinginan untuk melakukan komunikasi yang cepat dengan beberapa fitur-fitur tambahan multimedia (Junaidi, 2011).

Handphone dinilai lebih banyak memiliki keunggulan dibandingkan telpon biasa yang hanya bisa digunakan pada tempat tertentu. Selain ringan dan mudah dibawa kamana-mana, telpon seluler yang menggunakan teknologi tanpa kabel ini juga memberi nilai lebih pada pemakainya, meskipun harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal namun mengingat pentingnya hubungan interaktif antar manusia menjadikan barang telpon seluler bukan hanya sekedar komunikasi semata tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup, dan juga mendukung kegiatan usaha.

Dengan suasana persaingan yang semakin ketat, operator telpon seluler berusaha memasarkan produknya dengan melakukan promosi yang gencar dalam

menawarkan keunggulan produknya. Saat ini merek operator telpon seluler yang sedang bersaing dipasaran adalah Telkomsel, XL, Indosat dan beberapa merk operator telpon seluler baru seperti AXIS, Three dan lain-lain.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini maka turut memotivasi banyak berdirinya usaha counter-counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Usaha counter HP ini tidak lain untuk menarik minat konsumen terhadap barang dan alat komunikasi yang nantinya berimbas pada pendapatan usaha counter HP. Sering dijumpai counter handphone dipinggiran jalan raya, khususnya di Kecamatan Lebong Tengah. Usaha counter HP di wilayah Kecamatan Lebong Tengah memang banyak sekali, seakan-akan mereka berlomba-lomba dan bersaing dalam bisnis tersebut karena di Kecamatan Lebong Tengah ini adalah salah satu daerah yang padat dari segi kendaraan ataupun pejalan kaki. Sehingga di wilayah Kecamatan Lebong Tengah diantaranya Desa Embong Panjang, Desa Semelako, Desa Suka Bumi banyak dijumpai

bermacam-macam bisnis usaha kecil menengah, salah satunya adalah bisnis usaha Counter HP. Dalam persaingan bisnis usaha counter HP tersebut sangat bervariasi, selain menjual pulsa ada juga yang menyediakan perdana, asesoris, jual beli handphone, sampai dengan service HP.

2. METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu membahas hasil penelitian berdasarkan perhitungan angka-angka sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Untuk menganalisis digunakan metode ekonometrik dimana dalam penelitian ini adalah akan menguji pengaruh modal, tenaga kerja dan jam kerja terhadap pendapatan usaha counter HP melalui metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (terikat) Ghozali (2013:46). Pengujian terhadap hipotesis

dilakukan secara serentak dan secara individual.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lebong Tengah dengan menggunakan sampel yang terdiri dari pengusaha counter HP yang terdapat di Kabupaten Lebong. Jumlah responden yang telah diambil sampelnya mengenai usaha counter HP adalah 20 orang yang terdiri dari pengusaha counter HP baik yang sudah lama melakukan usaha maupun baru memulai usaha counter Hpnya yang ada di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diketahui karakteristik responden berdasarkan :

1. Umur

Sebagian besar atau rata-rata responden yang mempunyai usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong berada pada umur 21 – 25 tahun dan 31 – 35 tahun yaitu sebesar sebanyak 7 orang atau sebesar 35 % dari 20 responden yang dijadikan sampel penelitian, diikuti oleh responden yang berumur 36 – 40 tahun sebanyak 4 orang atau

sebesar 20 % serta yang berumur 26 – 30 tahun dan > 41 tahun masing-masing sebanyak 1 orang atau sebesar 5 %. Dari kelima kategori umur yang mewakili para responden yang mempunyai usaha counter HP maka sebagian besar responden berada pada usia produktif yaitu yang berumur 21 – 25 tahun dan 31 – 35 tahun.

2. Jenis Kelamin

Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 55 % dari total keseluruhan responden. Sedangkan sisanya untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 9 orang atau sebesar 45 %. Jadi dari 20 responden yang telah diambil sampelnya, yang mempunyai usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong ini sebagian besar adalah responden berjenis kelamin perempuan. Dominasi yang menjalankan usaha counter HP ini adalah perempuan dikarenakan untuk para responden ini ingin menambah penghasilan keluarga dan juga menumbuhkan kewirausahaan mandiri bagi para responden yang berjenis kelamin perempuan.

3. Pendidikan

Responden mendominasi dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 95 % dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk responden yang berpendidikan S1 hanya ada sebanyak 1 orang yaitu sebesar 5 %. Umumnya pengusaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong hanya melanjutkan pendidikannya sebatas SMA dan tidak meneruskannya ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan merupakan faktor yang cukup mendukung usaha counter HP ini dan mencerminkan bahwa untuk jenis pekerjaan usaha counter HP tidak menuntut pendidikan yang tinggi akan tetapi keahlian dan pengalaman yang dimiliki lebih menunjang dan mendukung untuk melakukan usaha counter HP. Jadi dari 20 responden yang telah diambil sampelnya, yang mempunyai usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong ini sebagian besar adalah responden yang berpendidikan terakhir SMA.

4. Lama Usaha Counter HP

Sebagian besar responden memiliki lama usaha counter HP selama 3 – 4 tahun yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 50 % dari total keseluruhan responden. Sedangkan untuk responden yang menjalankan usahanya selama 1 – 2 tahun ada sebanyak 7 orang atau sebesar 35 %. Kemudian untuk responden yang menjalankan usahanya selama 5 – 6 tahun ada 2 orang dengan persentase sebesar 10 persen dan sisanya 1 orang dengan persentase 5 % telah menjalankan usahanya selama > 7 tahun. Jadi dari 20 responden yang telah diambil sampelnya, yang mempunyai usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong ini adalah sebagian besar cukup baru menjalankan usahanya yaitu bisnis

$$\text{LnY} = 19,311 + 0,363\text{LnX}_1 + 0,389\text{LnX}_2 - 1,909 \text{LnX}_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 19,311 nilai tersebut adalah nilai perkiraan atau ramalan pendapatan apabila variabel X_1 , variabel X_2 dan variabel X_3 sama dengan nol menunjukkan pendapatan

counter HP dimana usahanya ini baru berjalan antara 1 – 2 tahun dan 3 – 4 tahun sampai 4 tahun.

5. Kepemilikan Tempat Usaha

Responden berdasarkan kepemilikan tempat usaha counter HP didominasi oleh tempat usaha milik sendiri yaitu sebanyak 19 orang atau sebesar 95 %, artinya hampir semua responden memiliki sendiri tempat usahanya untuk melakukan bisnis counter HP ini. Sisanya 1 orang atau sebesar 5 % tempat usahanya merupakan sewa. Jadi sebesar 95% responden tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk menyewa tempat usaha karena 19 orang responden ini melakukan usahanya di tempat sendiri atau kepemilikan tempat usaha sendiri.

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda:

akan tetap ada yaitu sebesar 19,311. Nilai positif berarti apabila X_1 (Modal), X_2 (Tenaga Kerja) dan X_3 (Jam Kerja) sama dengan nol maka pendapatan akan tetap ada sebesar nilai konstanta yaitu 19,311.

2. Koefisien dari variabel modal dalam persamaan regresi linier berganda bernilai positif sebesar 0,363 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % untuk modal maka akan meningkatkan pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong sebesar 36,3 %.
3. Koefisien dari variabel tenaga kerja dalam persamaan regresi linier berganda bernilai positif sebesar 0,389 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % untuk tenaga kerja maka akan meningkatkan pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong sebesar 38,9 %.
4. Koefisien dari variabel jam kerja dalam persamaan regresi linier berganda bernilai negatif sebesar -1,909 hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 % untuk jam kerja maka akan menurunkan pendapatan usaha counter HP di

Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong sebesar 190,9 %.

Untuk mengetahui besarnya kemampuan dalam menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen akan dilihat dari nilai R. Besarnya hubungan tersebut adalah 0,783 atau 78,3 %. Hubungan tersebut dapat dikatakan kuat karena mendekati 100 % (berada diatas 50 %).

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,613. Hal ini berarti bahwa 61,3 % perubahan nilai pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model yaitu modal, tenaga kerja dan jam kerja. Sedangkan sisanya sebesar 38,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang ada di penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Serentak (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,431 dan signifikansi F sebesar 0,01

dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,03 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,238. Maka nilai F_{hitung} (8,431 > nilai F_{tabel} (3,238) dan nilai signifikansi F (0,01) < nilai α (0,05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan jam kerja diduga berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Secara Individual (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Variabel modal (X_1) mempunyai t_{hitung} sebesar 1,357. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $1,357 < 2,109$. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,193. Bila dibandingkan dengan signifikansi α sebesar 0,05 (5 %) maka nilai signifikansi t lebih besar dari pada nilai tingkat signifikansi 5 % yaitu ($0,193 >$

0,05) artinya bahwa variabel modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Dengan demikian, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong dapat diterima.

2. Variabel tenaga kerja (X_2) mempunyai t_{hitung} sebesar 1,236. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $1,236 < 2,109$. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,234. Bila dibandingkan dengan signifikansi α sebesar 0,05 (5 %) maka nilai signifikansi t lebih besar dari pada nilai tingkat signifikansi 5 % yaitu ($0,234 >$ 0,05) artinya bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan usaha

counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Dengan demikian, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong dapat diterima.

3. Variabel jam kerja (X_3) mempunyai t_{hitung} sebesar -0,951. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $-0,951 < 2,109$. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,356. Bila dibandingkan dengan signifikansi α sebesar 0,05 (5 %) maka nilai signifikansi t lebih besar dari pada nilai tingkat signifikansi 5 % yaitu ($0,356 > 0,05$) artinya bahwa variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Dengan demikian, maka H_0 diterima dan

H_1 ditolak, sehingga hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong dapat diterima.

4. KESIMPULAN

1. Variabel modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1,357. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $1,357 < 2,109$. Nilai signifikansi t sebesar 0,193 lebih besar dari pada nilai derajat kepercayaan sebesar 5 % yaitu $0,193 > 0,05$. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa modal diduga tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong.

2. Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 1,236. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $1,236 < 2,109$. Nilai signifikansi t sebesar 0,234 lebih besar dari pada nilai derajat kepercayaan sebesar 5 % yaitu $0,234 > 0,05$. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa tenaga kerja diduga tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong.
3. Variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -0,951. Bila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,109 maka nilai t_{hitung}

lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu $-0,951 < 2,109$. Nilai signifikansi t sebesar 0,356 lebih besar dari pada nilai derajat kepercayaan sebesar 5 % yaitu $0,356 > 0,05$. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa jam kerja diduga tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong.

4. Nilai F_{hitung} sebesar 8,431 dan signifikansi F sebesar 0,01 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,03 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,238. Maka nilai F_{hitung} ($8,431 > \text{nilai } F_{tabel}$ (3,238) dan nilai signifikansi F ($0,01 < \text{nilai } \alpha$ (0,05), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan jam kerja diduga berpengaruh terhadap pendapatan usaha counter HP di Kecamatan Lebong Tengah Kabupaten Lebong dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 21.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Helmiati dan Lestari, Ayu. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Ponsel Di Kota Pasir Pengaraian*. Universitas Pasir Pengaraian. Pasir Pengaraian.
- Junaidi, Andi. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan SIM Card di Kecamatan Kota Arga Makmur*. Universitas Ratu Samban. Bengkulu Utara.
- Kiranasari, Yoshinta. 2011. *Pengaruh Upah per Bulan, Umur, Jenis Kelamin dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Sektor Informal di Kabupaten Tegal*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Razi, Fahrur, dkk. 2011. *Modul Pembekalan Penyuluh Perikanan Tenaga Kontrak*. Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. KKP. Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi*. Teori Pengantar. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Penerbit PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh. Terjemahan Haris Munandar. Penerbit Erlangga. Jakarta.